

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah L.M.R. (2011) *Keperawatan Lanjut Usia. Edisi 1*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Almatsier, S. 2004. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan prakti*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Bustan, M. N. 2007. *Epidimiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2018*. Jakarta: BPS.
- Darningsih, 2014. Kekurangan kalsium dapat memicu kontraksi otot. Kabupaten Jombang: Penerbit portal garuda.
- Fatma. 2010. *Gizi Usia Lanjut*. Jakarta: Erlangga.
- Ganong, W. F. 2008. *Buku Ajar Fisiologi kedokteran*. Edisi 22. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG.
- Hidayah Nurul. 2018. Edukasi Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan, Asupan Kalsium dan Aktivitas Fisik Untuk Mencegah Osteoporosis Pada Lansia di Rsia Puri Malang.
- Institute of Medicine of the National Academies.2010. *Dietary reference intakes for calcium and vitamin D*. Washington, DC: National Academy Press.
- Isselbacher, et al. 2012. *Harrison Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam*. Edisi 13. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG.
- Karolina MS. 2009. Hubungan pengetahuan dan pencegahan osteoporosis yang dilakukan lansia di kecamatan medanselayang [skripsi]. [Medan]: Universitas Sumatera Utara
- Kosnayani AS. 2017. Hubungan asupan kalsium,aktivitas fisik, paritas, indeks massa tubuh dan kepadatan tulang pada wanita pascamenopause [thesis].
- Lee WC, Guntur AR, Long F and Rosen CL. 2017. Energy Metabolism of the Osteoblast: Implications for Osteoporosis . *Endocrine Reviews*, 38 : 255–266.
- Lemer UH, 2016. Bone Remodeling in Post-menopausal Osteoporosis. *Journal of Dental Research*, 85 (7):584-595.

- Muliani. 2010. Olahraga Meningkatkan mekanisme Absorpsi Kalsium. Denpasar: Penerbit Iktisar Pustaka.
- Notoatmodjo,S. 2007. *Kesehatan masyarakat*. Jakarta: Rineka cipta.
- Novita N. 2013. Perbedaan Asupan zinc dan Kalsium Terhadap Status Gizi Anak Sekolah usia 7-12 tahun di Provinsi banten (analisis data sekunder riskesdas 2013) [skripsi]. [Jakarta]: Universitas Esa Uggul (online) (<https://media.neliti.com>.) diakses pada tanggal 20 desember 2019.
- Nurrahmani. 2012. Stop Osteoporosis. Yogyakarta. Familia.
- Pranoto A. 2013. Osteoporosis secara umum. Departemen Penyakit dalam Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
- Purwanti. 2008. Kenali Faktor Risiko Osteoporosis. Jakarta: Penerbit Media hidup Sehat.
- Rosi, P. 2014. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Osteoporosis di Puskesmas Pondok Betung
- Setyawati, B. 2014. Pengetahuan Tentang Osteoporosis. Tortora GJ. 2019. Principles of Anatomy and Physiologi. Edisi 12. USA : WILEY.
- Tandra, H. 2009. *Segala sesuatu yang harus anda ketahui tentang osteoporosis: Mengenal, mengatasi dan mencegah tulang keropos*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tuegeh J, Oeitono A, Tangka JW. 2012. Hubungan pengetahuan wanita dengan pencegahan dini osteoporosis di poliklinik reumatologi BLU RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. Hubungan Pengetahuan Wanita.
- Waryana, 2010. Gizi Reproduksi. Pustaka Rihama, Yogyakarta.
- WHO.2018. Edukasi Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan, Asupan Kalsium dan Aktivitas Fisik Untuk Mencegah Osteoporosis Pada Lansia di Rsia Puri Malang.
- World Health Organization(WHO). 2004. Scientific Grup on the Assesment of Osteoporosis at Primary Health Care Level. Summary Meeting Report; May 5 - 7; Brussels, Belgium. c2007.

World Health Organization. 2016. WHO Criteria for diagnosis of osteoporosis  
(internet). WHO (dikutip Agustus 2016).

Yulia C, Darningih S. 2014. Hubungan kalsium dengan ricketsia, Osteomalacia  
dan Osteoarthritis. <http://file.upi.edu>